

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang mengaplikasikan teknik USG (*urgency, seriousness, dan growth*) untuk mengevaluasi masalah-masalah yang menjadi prioritas. Pendekatan deskriptif dipilih untuk mengatasi berbagai isu yang dihadapi saat ini. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Depok II Sleman. Selama penelitian, peneliti memanfaatkan berbagai alat, seperti alat tulis, perekam suara, dan pedoman wawancara. Subjek penelitian terdiri dari informan yang telah dipilih dengan teliti. Pendengar utama adalah Kepala Puskesmas, yang bertanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas di puskesmas, mulai dari pengembangan staf hingga pengelolaan anggaran, bangunan, infrastruktur, dan peralatan. Selain itu, terdapat juga informan lainnya, yakni dua petugas rekam medis yang bertanggung jawab dalam manajemen rekam medis di Puskesmas Depok II Sleman.

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Depok II Sleman, yang terletak di Jl. Lely III, Perumnas Condong Catur, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283. Kegiatan penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2025

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini meliputi semua petugas rekam medis di Puskesmas Depok II Sleman yang berjumlah 2 orang Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Rantung, 2020), dengan kriteria berdasarkan pendidikan terakhir, dan lama kerja.

#### D. Definisi Istilah

Pengertian Variabel dapat dianggap sebagai operasional ketika ia diberikan makna yang jelas, menetapkan aktivitas yang perlu dilakukan, atau mendeskripsikan cara pengukuran yang diperlukan, definisi operasional ini penting untuk memfasilitasi pengumpulan data, menjaga konsistensi dalam interpretasi, serta menghindari perbedaan pemahaman dan membatasi ruang lingkup variabel tersebut (Soemadi, 2023). Variabel yang akan diteliti berfokus pada lima unsur manajemen atau sering disebut 5M, yaitu Sumber Daya Manusia (*Man*), Metode (*Method*), Bahan (*Material*), Alat (*Machine*), dan Finansial (*Money*) Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara.

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Pengumpulan data
1.	<i>Man</i>	Petugas rekam medis di Puskesmas Depok II Sleman yang memiliki peran penting dalam melaksanakan retensi berkas rekam medis.	Wawancara
2.	<i>Method</i>	Prosedur kerja yang diatur dalam unit rekam medis dirancang untuk menjalankan berbagai aktivitas dengan tujuan mencapai target-target yang telah ditetapkan, sesuai dengan yang tercantum dalam SOP retensi.	Wawancara, dokumentasi
3.	<i>Machine</i>	Merupakan alat pendukung yang dibutuhkan dalam menunjang proses pelaksanaan retensi berkas rekam medis.	Wawancara, dokumentasi
4.	<i>Materials</i>	Sebagai bahan yang diperlukan oleh unit rekam medis bertujuan untuk memudahkan dan memperlancar pelaksanaan retensi berkas rekam medis.	Wawancara, dokumentasi
5.	<i>Money</i>	Dana yang dialokasikan untuk unit rekam medis akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan retensi berkas rekam medis. Rencana keuangan yang tertuang dalam dokumen tersebut sangat penting untuk mendukung kegiatan retensi berkas rekam medis ini.	Wawancara

---

6.	Retensi berkas rekam medis	Suatu pengurangan berkas rekam medis pasien dari rak penyimpanan aktif ke inaktif. Dengan tujuan mengurangi jumlah rekam medis yang tidak bernilai guna.	Wawancara
----	----------------------------	--	-----------

---

### E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian di Puskesmas Depok II Sleman. Beberapa alat pengumpulan data yang digunakan antara lain:

##### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para responden dan merekam jawaban mereka (Puji, 2023). Dalam studi ini, pedoman wawancara dibuat dari serangkaian pertanyaan yang dirancang dengan terstruktur untuk membantu proses pengambilan data. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada dua petugas rekam medis serta kepala rekam medis, dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang menghadang dalam proses penyimpanan berkas rekam medis.

##### b. *Tape Recorder*

*Tape recorder* atau Perekam suara digunakan sebagai alat bantu untuk melengkapi catatan pada saat wawancara. Alat perekam yang digunakan yaitu handphone yang dilengkapi dengan program *voice recorder* (Linda, 2020). Dengan adanya alat perekam suara dapat membantu untuk melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis oleh peneliti, dengan cara memutar ulang hasil rekaman yang telah dilakukan.

##### c. Alat Tulis

Alat tulis dan buku catatan berfungsi sebagai sarana penting untuk mencatat data yang diperoleh selama wawancara.

e. *Cek list* Dokumentasi

*Check list* dokumentasi merupakan suatu daftar kilik dokumentasi yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah, 2023) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa SOP (Standar operasional prosedur), jadwal retensi arsip (JRA), ruang penyimpanan, rak penyimpanan, alat scanner.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui metode wawancara dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan adanya kontak langsung antara peneliti dan responden. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait pengalaman, pemikiran, serta sudut pandang individu terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti. Metode ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti wawancara terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana pedoman pertanyaan telah dirancang sebelumnya (Ardiansyah, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara terstruktur, di mana informan diberikan keleluasaan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan ungkapan mereka sendiri. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas dua orang petugas rekam medis serta kepala unit rekam medis.

b. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui berbagai dokumen dan arsip yang telah ada, termasuk buku-buku atau informasi lainnya (Rizky, 2023). Di dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis seperti kebijakan, pedoman, dan SPO terkait retensi berkas rekam.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Susanto (2023), triangulasi dalam pengujian kredibilitas berperan penting untuk memverifikasi data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan verifikasi informasi dari berbagai sumber. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mendeskripsikan dan mengkategorikannya untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan pandangan. Proses ini selanjutnya akan dianalisis dengan lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan melibatkan kepala rekam medis (Mekarisce, 2020).

#### **G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

##### **1. Metode Pengolahan data**

Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **a. Pengumpulan Data (*data collection*)**

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam suatu penelitian, di mana peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nafisatur, 2024). Proses ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang relevan, yaitu 2 petugas rekam medis di Puskesmas Depok II Sleman sesuai dengan subjek yang telah ditentukan. Metode yang dibutuhkan merupakan wawancara langsung (*face to face*), yang memungkinkan peneliti untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan pertanyaan dan memahami respons dari informan secara langsung. Setelah melakukan wawancara, hasil jawaban dari informan dicatat baik dalam bentuk rekaman audio maupun catatan yang kemudian ditranskripsikan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengklasifikasian informasi penting yang diperoleh dari wawancara oleh peneliti. Data hasil wawancara dengan informan yang telah ditranskrip kemudian disederhanakan atau diringkas menjadi kalimat-kalimat yang mengandung pokok-pokok penting dari apa yang disampaikan oleh informan selama wawancara (Saadah, 2022). Peneliti melakukan reduksi data melalui teknik pengkodean (*coding*) terhadap jawaban informan yang sudah ditranskrip. Dalam langkah ini peneliti menggunakan pendekatan tematik, di mana hasil wawancara ditulis ulang dalam bentuk transkrip. Selanjutnya, transkrip tersebut diringkas menjadi unit-unit kecil yang berarti (*coding*) yang mencerminkan inti jawaban dari informan. Hasil pengkodean ini kemudian dikelompokkan dalam kategori yang mencakup esensi dari ringkasan-ringkasan yang telah ditandai. Setelah pengkategorian selesai, kategori-kategori yang saling terkait disusun menjadi satu kesatuan atau tema.

c. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data adalah pengorganisasian informasi yang bertujuan untuk menyusun hasil reduksi data secara terstruktur (Ramdhani, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Metode penyajian ini mempermudah peneliti dalam merangkai hasil reduksi data menjadi lebih teratur dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga menerapkan pendekatan deduktif dalam proses penyajian data tersebut.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir adalah menyimpulkan, di mana kesimpulan ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk memperoleh hasil prioritas masalah, dan data hasil identifikasi dianalisis secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan retensi berkas rekam medis di Puskesmas Depok II Sleman, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti manusia, metode, mesin, bahan, dan uang (Purnamasari, 2021).

### H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus layak etik No. Skep/242/KEP/VI/2025 yang menyatakan bahwa penelitian dapat dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Menurut (Saidin, 2023) etika berkaitan dengan norma-norma yang mengatur perilaku, membedakan antara apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan, khususnya dalam konteks penelitian.

#### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Para peneliti memiliki kewajiban untuk menghormati hak-hak subjek penelitian dengan menyampaikan informasi yang jelas dan transparan tentang semua proses yang akan dilakukan. Selain itu, subjek seharusnya diberikan kebebasan penuh untuk menentukan apakah mereka ingin berpartisipasi, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun (Putra et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti perlu menyiapkan formulir persetujuan yang menjelaskan hal ini sebagai bukti persetujuan dari subjek penelitian

#### 2. Memenuhi Aspek Keadilan

Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu berhak mendapatkan apa yang seharusnya mereka terima, berkaitan dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang. Prinsip keadilan ini mengartikan penegakan hak yang setara bagi setiap orang (Wujoso, 2025).

### 3. Kajian Ilmiah/ Penelitian Harus Bermanfaat/ Tidak Merugikan

Prinsip benefisiensi, atau berbuat baik, menekankan bahwa setiap tindakan seseorang harus memberikan manfaat baik bagi orang lain. Sementara itu, prinsip nonmalefisiensi, yang berarti tidak merugikan, mengharuskan setiap orang untuk selalu mengikuti prosedur yang ditetapkan guna mencegah terjadinya kesalahan atau kelalaian yang bisa merugikan orang lain (Feriadi et al., 2020).

#### I. Proses Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Mencari refensi jurnal
- b. Mengajukan judul penelitian yang relevan
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) terkait judul dan proses penyusunan KTI
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di Puskesmas Depok II Sleman
- f. Mengikuti ujian seminar KTI
- g. Melakukan revisi berdasarkan masukan setelah ujian seminar KTI
- h. Mengurus *ethical clearance* untuk memastikan studi memenuhi standar etika.
- i. Mengurus surat izin penelitian sebagai langkah terakhir dalam proses persiapan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilaksanakan di unit kerja rekam medis Puskesmas Depok II Sleman. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai pada tanggal 11 Juni 2025 dengan melakukan wawancara kepada informan triangulasi sumber untuk memperoleh gambaran awal. Selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2025, peneliti melakukan wawancara terhadap informan kedua. Mengingat

adanya kebutuhan klarifikasi dan pendalaman data, pada tanggal 20 Juni 2025 peneliti kembali mewawancarai informan triangulasi serta melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Tahap terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025, di mana peneliti melakukan wawancara terhadap informan pertama

- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*
  - c. Peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan wawancara secara *face to face* kepada informan.
  - d. Menggunakan beberapa alat bantu untuk mengabil data seperti, perekam suara, alat tulis dan pedoman wawancara
  - e. Proses wawancara membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit
  - f. Melakukan studi dokumentasi.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Peneliti melakukan rekap data yang telah terkumpul
  - b. Data yang sudah dicatat dan direkam kemudian akan dilakukan transkrip.
  - c. Setelah proses transkrip selesai data tersebut akan diringkas menjadi unit-unit kecil melalui proses pengodean (*coding*)
  - d. Hasil dari pengodean ini selanjutnya akan dikategorikan mencakup inti dari hasil ringkasan-ringkasan yang sudah di coding
  - e. Kategori- kategori yang memiliki keterkaitan akan dikelompokkan Bersama untuk menjadi suatu tema
  - f. Selanjutnya menyusun BAB IV tentang hasil dan pembahasan
  - g. Menyiapkan bab V yang berisi kesimpulan dan saran
  - h. Peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing dan melaksanakan revisi sesuai dengan saran pembimbing.
  - i. Selanjutnya adalah pengajuan surat izin ujian hasil penelitian.
  - j. Tahap akhir adalah sidang penelitian.